

PKM Pemberian Cup Susu Kedelai Guna Meningkatkan Penjualan IRT S- Milk Di Kota Bontang

Nuruddin Wahyu Eko Saputro^{1*}, Nalendro Mataram¹, Anis Siti Nurrohkeyati¹

¹Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda

*Corresponding author : 1811102442014@umkt.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di kota Bontang yang menjual atau mengelola susu kedelai di kota Bontang Kalimantan Timur. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan usaha susu kedelai. Selama ini usaha susu kedelai belum optimal melalui diversifikasi usaha pembuatan susu kedelai dalam kemasan atau *plastic cup*, sehingga kedepannya dapat menjadi komoditas ekonomi baru bagi masyarakat. Selain itu, mitra juga diharapkan memiliki sistem administrasi dan tata kelola yang jelas di bidang keuangan, produksi dan pemasaran sebagai upaya pemberdayaan masyarakat di Kota Bontang. Mengingat manfaat sari kedelai ini sangat besar maka diperlukan diversifikasi produk agar produknya lebih diterima pasar. Program ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu 1) Menjadikan kedelai menjadi minuman siap minum, 2) Alih teknologi pengemasan, 3) Aspek pemasaran dan manajemen produk pengolahan kedelai menjadi minuman kemasan siap minum, dan 4) Analisis kelayakan memproduksi minuman berbahan dasar kedelai. Melalui pelatihan dan pengembangan teknologi pengolahan sari kedelai menjadi produk komoditas ekonomi berupa minuman dalam kemasan siap minum yang dilakukan dapat memberikan alternatif usaha ekonomi baru di masyarakat. Setelah dilaksanakan program kegiatan pengabdian masyarakat dengan pendekatan pelatihan dan pendampingan kepada mitra telah mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi olahan minuman kedelai yang hasilnya hampir dua kali lipat dari aslinya.

Kata Kunci: Susu Kedelai, Cangkir Plastik, Penjualan, Bontang

Abstract

Community service activities are carried out in the city of Bontang which sells or manages soy milk in the city of Bontang, East Kalimantan. The purpose of this activity is to increase the soy milk business. So far, soy milk business has not been optimal through diversification of the business of making soy milk in packaging or plastic cups, so that in the future it can become a new economic commodity for the community. In addition, partners are also expected to have a clear administrative and governance system in the fields of finance, production and marketing as an effort to empower people in Bontang City. Given the huge benefits of soybean juice, product diversification is needed so that the product is more acceptable to the market. This program is carried out in several stages, namely 1) Making soybeans into ready-to-drink drinks, 2) Transfer of packaging technology, 3) Marketing and management aspects of soybean processing products into ready-to-drink packaged drinks, and 4) Feasibility analysis of producing soy-based drinks. Through training and technology development of processing soybean juice into economic commodity products in the form of ready-to-drink packaged drinks, it can provide an alternative to new economic businesses in society. After implementing the community service activity program with a training and mentoring approach to partners, it has been able to increase the quantity and quality of processed soy beverage production, which results are almost double the original.

Keywords : Soy Milk, Plastic Cup, Sales, Bontang



PENDAHULUAN

Kedelai merupakan salah satu jenis kacang-kacangan yang mengandung protein nabati yang tinggi, sumber lemak, vitamin, dan mineral (Endrasari R 2012). Kedelai mengandung protein 35% bahkan pada varietas unggul kadar proteinnya dapat mencapai 40–43%, dibandingkan dengan beras, jagung, tepung singkong, kacang hijau, daging, ikan segar, dan telur ayam, kedelai mempunyai kandungan protein yang lebih tinggi, hampir menyamai kadar protein susu skim kering (G. 2012). Apabila cukup tersedia di dalam negeri akan mampu memperbaiki gizi masyarakat melalui konsumsi kedelai segar maupun olahan seperti tahu, tempe, tauco, kecap, susu, dan lain sebagainya (Widowati S 1999). Produk olahan kedelai dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu produk makanan nonfermentasi dan makanan terfermentasi (S. 2007). Salah satu produk olahan kedelai nonfermentasi modern adalah susu kedelai. Olahan susu kedelai banyak dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga yang kebanyakan tidak memiliki pekerjaan tetap. Dalam hal ini para ibu-ibu rumah tangga tersebut hanya mengandalkan penghasilan sang suami untuk menopang kebutuhan hidup sehari-hari.

Menurut BPS tahun 2014 diketahui bahwa jumlah penduduk di Bontang berjumlah 15.356 jiwa dengan jumlah wanita 7.977 jiwa. Bila dilihat dari sebaran penduduk yang bekerja di atas 10 tahun, rata-rata sebaran tenaga kerja berada di sector industri, perdagangan, dan pertanian. Sepertinya ketiga sektor ini menjadi tumpuan hidup sebagian besar penduduk Bontang. Susu kedelai merupakan susu dengan harga murah, memiliki nilai gizi tinggi serta cocok untuk golongan umur tua dan muda (Rhina UF 2016). Produk berupa susu kedelai dipilih sebagai usaha untuk berwirausaha karena memiliki prospek yang baik. Selain itu, produk susu kedelai yang nantinya dibuat sendiri bisa membantu peningkatan gizi yang ada mengingat harga normal susu sapi jauh lebih mahal dari susu kedelai. Dengan demikian diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan penghasilan keluarga serta juga mampu berinovasi dalam memperingan pengeluaran keluarga tanpa mengurangi kebutuhan gizi keluarga. Olahan susu kedelai yang dikelola oleh masyarakat terletak di kota bontang, Kalimantan timur.

Pada umumnya mata pencaharian penduduk kota bontang adalah dibidang perusahaan minyak dan gas, dan jasa, namun sebagian besar merupakan ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Adapun kegiatan yang telah dilakukan adalah memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat khususnya ibu rumah tangga melalui pembuatan olahan susu kedelai, meskipun masih menggunakan kemasan yang sederhana. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Aminah N 2013) yang menyebutkan bahwa masalah-masalah yang terdapat pada usaha pengolahan kedelai menjadi susu kedelai pada umumnya, yaitu proses pengolahan yang masih menggunakan alat yang sederhana, keterbatasan modal, dan jangkauan pemasaran yang masih terbatas. Oleh karena itu, perlu untuk melakukan diversifikasi usaha untuk memanfaatkan olahan kedelai yang ada menjadi olahan kedelai yang dikemas dalam kemasan inovatif dan formula yang variatif. Penerapan ipteks yang akan dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dalam bentuk pemberian cup kepada

penjual susu kedelai. Dengan kemampuan membuat susu kedelai secara mandiri, ibu-ibu rumah tangga diharapkan nantinya akan berkembang dan dapat meningkatkan taraf ekonomi. Sedangkan dalam bidang kewirausahaan, nantinya mampu untuk membantu kesejahteraan keluarga sekaligus kesejahteraan Kota Bontang.

Kesadaran akan pentingnya kewirausahaan terutama potensi produk susu kedelai mestinya dapat ditingkatkan dan didukung mengingat hal ini akan sangat membantu perekonomian keluarga. Selain itu, produk susu kedelai sudah sangat populer di kalangan masyarakat umum sebagai sumber gizi pengganti susu sapi. Hal ini dikarenakan produk susu kedelai memiliki harga yang lebih terjangkau dibandingkan dengan produk susu sapi di pasaran. Sementara itu, penjualan minuman kesehatan di mitra hingga saat ini masih terbatas cara yang konvensional juga, sehingga sangat diperlukan transfer teknologi untuk meningkatkan kualitas, nilai jual produk, hingga strategi pemasarannya. Problem berikutnya adalah belum adanya sistem pembukuan sederhana terkait dengan sistem manajemen dan administrasi di mitra, hal ini menyebabkan rencana pengembangan kegiatan di kedua mitra belum tertata dengan baik. Tingkat konsumsi minuman kesehatan juga masih rendah, sehingga diharapkan melalui kegiatan ini mampu meningkatkan pola distribusi dan pola konsumsi minuman kesehatan di masyarakat.

Adapun susu kedelai inovatif yang dimaksud di sini merupakan inovasi dari minuman kesehatan yang beredar di masyarakat dengan memformulasikan dalam varian rasa dalam kemasan siap minum yang bisa berkhasiat sebagai pencegahan maupun pengobatan penyakit. Tujuan dari kegiatan ini supaya kedua mitra mampu mengembangkan usaha susu kedelai yang selama ini belum optimal melalui diversifikasi usaha pembuatan susu kedelai dalam kemasan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat di Kota Bontang. Program pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai target, yaitu meningkatkan kapasitas produksi dan nilai ekonomi produk serta system pemasarannya. Untuk mendukung tercapainya target tersebut tim melakukan pembinaan terhadap mitra melalui pendampingan dalam proses pengemasan minuman dalam kemasan siap minum. Sosialisasi seluruh hasil ipteks bagi Masyarakat adalah meningkatnya produksi dan penjualan minuman kesehatan berbasis kedelai, dan peningkatan pemasaran. Kesemuanya akan dibandingkan dengan data yang diperoleh dari tahun sebelumnya.

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan di kota bontang jalan tanjung lima, kota bontang, dilaksanakan pada bulan oktober bertempat di salah satu tempat penjualan susu kedelai di tempat tersebut. Kegiatan pemberian cup susu kedelai guna meningkatkan penjualan IRT S-Milk dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan meliputi:
 - a. Kegiatan survey tempat pengabdian masyarakat yaitu di jalan tanjung liau, Kota Bontang
 - b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada ketua RT

- c. Pengurusan administrasi
 - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
 - e. Persiapan tempat untuk kegiatan pemberian produk cup susu kedelai.
2. Kegiatan pemberian kemasan meliputi:
- a. Pembukaan dan perkenalan dengan pedagang
 - b. Pemberian alat dan wawancara dengan pedagang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memberikan cup atau cangkir dan mewawancarai penjual tersebut. Pada kegiatan ini kami memberikan cup kepada masyarakat kota bontang yang memproduksi susu kedelai di kota bontang khususnya di daerah jl tanjung limau dan kami memberikan ke salah satu mitra yang ada disana. Yang kami berikan adalah cup pelastik yang jenisnya tergolong jenis cup primer. Menurut (Julianti 2011), jenis kemasan terbagi menjadi 3 macam yaitu primer, skunder dan tersier. Kemasan primer, yaitu bahan kemas langsung mewadahi bahan pangan misalnya kaleng dan botol minuman. Kemasan skunder yaitu kemasan yang fungsi utamanya melindungi kelompok kemasan lainnya misalnya kotak karton untuk wadah kaleng susu, kotak kayu untuk wadah buah-buahan yang dibungkus dan sebagainya. Kemasan tersier yaitu kemasan yang diperlukan untuk menyimpan, pengiriman atau identifikasi. Kemasan tersier umumnya digunakan sebagai pelindung selama pengangkutan. Kegiatan pengabdian tersebut diakhiri dengan memberikan cup serta foto bersama kepada penjual atau yang memproduksi susu kedelai. Pengemasan merupakan salah satu kunci utama dari pemasaran sebuah produk. Apabila suatu produk yang sudah memiliki rasa yang enak namun pengemasannya kurang menarik akan mengakibatkan konsumen tidak tertarik untuk membeli produk tersebut. Sebaliknya jika produk telah dikemas dengan menarik, maka konsumen akan datang sendiri untuk membeli produk tersebut (Nugraha 2011) (Nafillah 2012).

Gambar 1:

Salah satu tim pengabdian melakukan sesi wawancara kepada penjual susu kedelai



Sumber : Dokumentasi pribadi

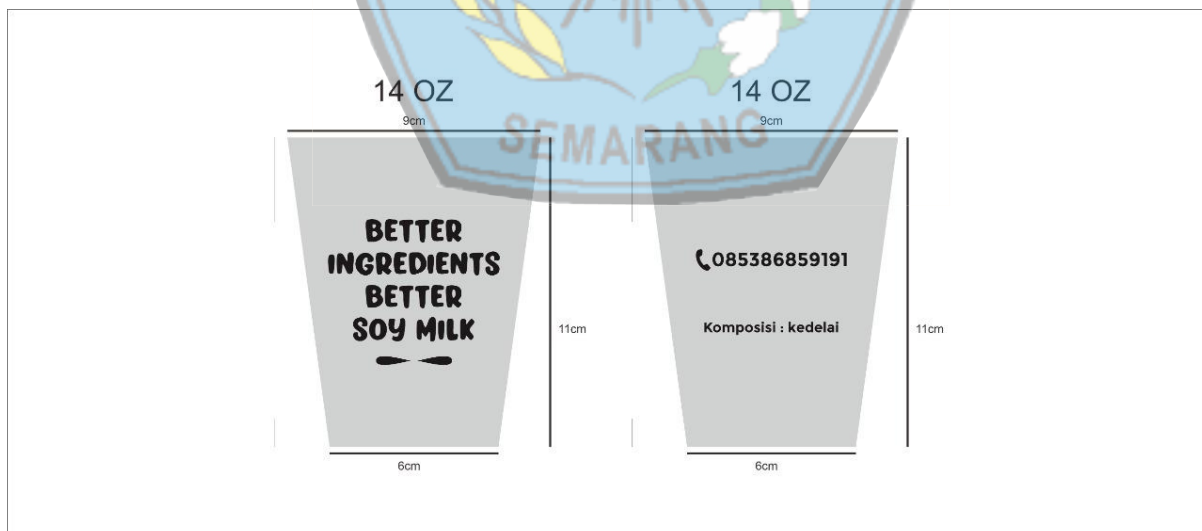
Gambar 2:

Kami semua tim pengabdian melakukan sesi foto bersama serta memberikan sebuah *Plastic Cup*.



Sumber : Dokumentasi pribadi

Gambar 3:
Desain cup



Sumber : dokumentasi pribadi

KESIMPULAN

Kegiatan yang telah dilaksanakan semoga membawa dampak pada peningkatan usaha susu kedelai di sebuah mitra tersebut. Yaitu rasa susu kedelai yang bervariasi, dapat memperluas pemasaran susu kedelai, perbaikan manajemen pembukuan, dan perbaikan pengemasan. Inovasi minuman sehat berbahan kedelai dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui wirausaha di Kota Bontang dapat berjalan dengan baik tanpa halangan yang berarti. Dengan kerja sama tim pengabdian yang baik dan peran serta aktif dari penyuluh maupun mitra dalam kegiatan ini maka semuanya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dapat memberikan manfaat bagi mitra terhadap keberlanjutan dari usaha produksi minuman kesehatan berbahan kedelai dalam kemasan siap minum. Diharapkan kedepannya produk bisa terus meningkat dan omsetnya lebih banyak dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah N, Lily F, Siti K. 2013. "Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kedelai Menjadi Susu Kedelai Pada Skala Industri Rumah Tangga Di Kota Medan." Medan. 1-13.
- Endrasari R, Nugraha D. 2012. "Pengaruh Berbagai Cara Pengolahan Sari Kedelai Terhadap Penerimaan Organoleptik." Semarang. 468-475.
- G., Setiavani. 2012. "Inovasi Pembuatan Susu Kedelai Tanpa Rasa Langu." Medan.
- Julianti, E., & Nurminah, M. 2011. Teknologi Pengemasan. Sumatera Utara.
- Nafillah, I.,. 2012. Determinan Kepuasan Konsumen Dalam Pembelian Buah Segar Pada Toko Fress-Edi. Depok.
- Nugraha, C.R.M.,. 2011. Perancangan Promosi Kemasan Baru Floren Chocolate. Mojosongosolo.
- Rhina UF, Erlyna WR. 2016. "Peningkatan Usaha Susu Kedelai Skala Home Industri." Semar. 11-24.
- S., Widowati. 2007. "Teknologi Pengolahan Kedelai." Bogor. 491-521.
- Widowati S, Damardjati DS, Sukarno L. 1999. "Kajian Mutu Kedelai Dan Pemanfaatnnya Dalam Industri Pengolahan Pangan Modern." Buletin Agrobio. 36-44.